

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN DATA, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Dalam bab ini peneliti akan menyajikan beberapa hal berkaitan dengan temuan data yang peneliti temukan di TK PKK Sopa'ah Pamekasan baik dari hasil wawancara, observasi, ataupun dokumentasi. Namun, sebelumnya peneliti akan menggambarkan secara umum tentang dan sebatas pengetahuan tentang keadaan objek ataupun lembaga yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Dengan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap pembaca terkait dengan keadaan yang sebenarnya di TK PKK Sopa'ah Pamekasan.

1. Profil Sekolah TK PKK Sopa'ah Pamekasan

a. Sejarah Berdirinya TK PKK Sopa'ah Pamekasan.

Sejarah singkat TK PKK Sopa'ah Pamekasan. Berdirinya TK PKK Sopa'ah Pamekasan yaitu pada tanggal 16 juli 1988, Yang pada awalnya yayasan tersebut meminjam lahan atau tempat sekolah milik Madrasah Diniyah Samratul Syaodah. Pendiri awal yayasan tersebut adalah kepala desa setempat saat itu yang bernama Alm. Pak Mugawen dan diketuai oleh istrinya. Kepengurusan yayasan tersebut sampai sekarang terus bergilir seiring pergantian kepala desa setempat. Yayasan tersebut dulunya didukung oleh organisasi-organisasi seperti: Lkmd dan tokoh

masyarakat. Serta guru pertama di yayasan tersebut terdiri dari putri desa setempat yang lulusan SPGTK.

b. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : TK PKK Sopa'ah
- 2) Nomor Statistik / Nik : 002052603186
- 3) Provinsi : Jawa Timur
- 4) Kecamatan : Pademawu
- 5) Desa / Kelurahan : Sopa'ah
- 6) Jalan : Jl. Raya Sopa'ah
- 7) Kode Pos : 69381
- 8) Daerah : Pedesaan
- 9) Tahun Berdiri : 1988
- 10) Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi dan Siang
- 11) Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- 12) Jarak Kepusat Otda : 5 Km
- 13) Terletak Pada Lintasan : Desa
- 14) Organisasi Penyelenggara : Yayasan

c. Visi, Misi Dan Tujuan

- 1) Visi adalah Menciptakan Sekolah Yang Dapat Mewujudkan Siswa Yang Bertaqwa Pada Tuhan Yang Maha Esa, Yang Berilmu,

Berprestasi, Mandiri Dalam Berkarya, Santun Dalam Berprilaku Dan Kreatif⁴⁶.

2) Misi

- a. Menanamkan Moral-Moral Agama
- b. Membentuk Manusia Yang Beriman Dan Bertaqwa Pada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Mengembangkan Prestasi Anak
- d. Membentuk Keterampilan Dan Meningkatkan Intelektual Anak.

3) Tujuan

- a. Menanamkan Nilai-Nilai Agama Dan Menjadikan Manusia Yang Beriman Dan Bertaqwa Pada Tuhan Yang Maha Easa.
- b. Mengembangkan Prestasi Anak Agar Berguna Bagi Nusa Dan Bangsa.⁴⁷

Adapun kondisi dan situasi TK PKK Sopa'ah Pamekasan sebagai berikut :

1) Data siswa tahun pembelajaran 2021

Daftar Siswa

No	Kelas	Banyaknya	L	P	JUMLAH
1	I-A	1	3	7	10
2	II-B	1	4	1	5
		2	7	8	15

⁴⁶ Observasi Langsung di TK PKK Sopa'ah Pamekasan

⁴⁷ Observasi Langsung di TK PKK Sopa'ah Pamekasan

a) Data Siswa

Nama Siswa TK PKK Sopa'ah Pamekasan

No	Nama	Tempat dan Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1	Aisyah Faira Ramadhani	Pamekasan, 31-05-2017	P
2	Afrin Fazilla Caliana	Pamekasan, 15-04-2017	P
3	Arsya Firlangga	Pamekasan, 04-11-2016	L
4	Aisya Ailani Sulistyowati	Pamekasan, 05-08-2017	P
5	Alfin Afandi	Pamekasan, 09-04-2016	L
6	Bintang Cahaya Ramadhani	Pamekasan, 08-06-2017	L
7	Dina Ramadhani	Pamekasan, 10-06-2016	P
8	Dwi Indah Isari	Pamekasan, 06-05-2016	P
9	Rizqa Azqila Zahra	Pamekasan, 13-09-2017	P
10	Reisha Aprilia D.C	Pamekasan, 10-04-2016	P

3. Data Guru

Nama-nama Guru TK PKK Sopa'ah Pamekasan⁴⁸

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Tahun Masuk
1	Mardiyah, S.Pd	P	Kepala Tk	S1	2005
2	Sri Suhartatik	P	PNS/Guru	SPGTK	1988
3	Sri Astutik	P	GTY	D2 PGTK	2001
4	Juhairiah	P	GTY	S1 PAUD	2021

2. Upaya Guru dalam Menerapkan Model Evaluasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Di TK PKK Sopa'ah Pamekasan.

Guru dalam proses belajar mengajar dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengajar, mengingat pada masa pandemi ini terdapat banyak perbedaan dalam segi mengajar. Sebagaimana kutipan hasil wawancara kepada kepala sekolah⁴⁹ yaitu:

“Upaya guru dalam menerapkan model evaluasi pembelajaran di masa pandemi covid-19 yaitu dengan cara guru harus melakukan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi seperti saat ini dengan menggunakan media sosial yang berupa video grup obrolan, seperti whatshap, zoom dan media e-learning lainnya”.⁵⁰

⁴⁸ Sumber Data Daftar Hadir Guru TK PKK Sopa'ah Pamekasan

⁴⁹ Lihat Lampiran 9

⁵⁰ Mardiyah, Wawancara langsung, Kepala Sekolah TK PKK Sopa'ah Pamekasan

Dalam hal ini peneliti juga mewawancarai bunda Sri Astutik⁵¹ selaku guru kelas B yang menyatakan:

“Upaya yang saya lakukan dalam menerapkan model evaluasi pembelajaran di masa pandemi yaitu dengan memberikan tugas-tugas harian yang di kerjakan siswa di rumah. Pengambilan tugas bisa melalui orang tua yang menjemput tugas tersebut ke sekolah dan pengumpulannya juga dilakukan dengan cara menyetorkan atau mengumpulkan tugas tersebut secara online, dan pihak sekolah juga telah memberikan arahan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan”.⁵²

Upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan model evaluasi pembelajaran di masa pandemi covid-19 menggunakan media sosial yang bisa membantu tetap berlangsungnya proses pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online.

Hal ini diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di TK PKK Sopa’ah Pamekasan, bahwa peneliti mengamati kegiatan proses pembelajaran secara daring atau online yang dilakukan oleh guru dan peserta didik melalui vcall menggunakan aplikasi zoom⁵³. Sebelum proses pembelajaran daring berlangsung, guru harus terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).⁵⁴ Dalam menyusun RPPM guru menentukan kegiatan serta menentukan aspek dan indikator yang akan dinilai pada anak. Dalam hal ini indikator merupakan ukuran, karakteristik, atau ciri-ciri kemampuan dasar yang dapat dicapai oleh anak.

⁵¹ Lihat Lampiran 10

⁵² Sri Astutik, Wawancara langsung, Guru kelas kelompok B TK PKK Sopa’ah Pamekasan

⁵³ Lihat Lampiran 16

⁵⁴ Lihat Lampiran 12-14

Kemudian guru memberikan tugas harian kepada anak sesuai dengan tema dan sub tema yang berlaku di RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) yang akan dikerjakan di rumah selama masa pandemi covid-19, dengan pemberian tugas tersebut akan mempermudah guru dalam melakukan proses evaluasi terhadap anak selama masa pandemi. Kemudian yang terakhir yaitu dengan menentukan nilai atau proses evaluasi, menentukan nilai atau proses evaluasi adalah suatu kegiatan mengamati hasil antara data yang telah diperoleh dengan kriteria yang telah ditetapkan, proses evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah kemampuan anak sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan.

Menurut penuturan dari bunda juhairiah :

“Guru menentukan kriteria penilaian atau evaluasi dengan empat tahap perkembangan, yaitu : BB/MB/BSH/BSB”.⁵⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, berikut laporan penelitian yang peneliti peroleh dalam penelitian yaitu proses evaluasi yang dilakukan guru TK PKK Sopa’ah Pamekasan selama masa pandemi covid-19 yaitu dengan cara guru memberikan tugas harian kepada anak berdasarkan tema dan sub tema yang tercantum dalam RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan). Portofolio digunakan guru sebagai pedoman dalam melakukan proses evaluasi. Hasil karya anak biasanya ditempel pada dinding

⁵⁵ BB : Belum Berkembang, MB : Mulai Berkembang, BSH : Berkembang Sesuai Harapan, BSB : Berkembang Sangat Baik,. Juhairiah, *wawancara langsung*, Guru kelas kelompok A TK PKK Sopa’ah Pamekasan

kelas sebagai hiasan, namun selama masa pandemi covid-19 hasil karya anak berupa foto kegiatan berdasarkan RPPM.⁵⁶

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran anak usia dini melalui model evaluasi pembelajaran di masa pandemi covid-19 di TK PKK Sopa'ah Pamekasan.

Faktor pendukung ialah sebuah fasilitas atau media yang membantu proses pembelajaran di dalam kelas ataupun diluar kelas sehingga peserta didik bisa memanfaatkannya dan memudahkan dalam pembelajaran. Penghambat ialah penghalang yang memperlambat fokus usaha dalam menerima pengetahuan yang akan di sampaikan ataupun yang akan diterima. Sebagaimana yang dipaparkan oleh bunda Sri Astutik⁵⁷ selaku Guru kelas kelompok B menyatakan bahwa:

“Salah satu faktor pendukung anak dalam upaya menerapkan model evaluasi pembelajaran di masa pandemi covid-19 salah satunya dengan sarana dan prasarana yang memadai serta menggunakan media yang menarik dan menyenangkan untuk anak”.

Menurut Penuturan bunda Juhairiyah Selaku Guru Kelas:

“Data Sarana dan Prasarana yang sekolah sediakan untuk menunjang proses pembelajaran bisa di lihat dari buku inventaris TK PKK Sopa'ah, dan selama proses pembelajaran daring dilaksanakan sarana dan prasarana yang digunakan berupa kuota internet, laptop, hp milik guru, dan hp orang tua murid”.⁵⁸

⁵⁶ Lihat Lampiran 14-15

⁵⁷ Sri Astutik, Wawancara langsung, Guru kelas kelompok B TK PKK Sopa'ah Pamekasan

⁵⁸ Lihat Lampiran 11

Untuk memperkuat data penelitian, peneliti melakukan observasi langsung ke sekolah. Dari penelitian ini diketahui bahwa sarana dan prasarana cukup tersedia di sekolah TK PKK Sopa'ah Pamekasan selama penerapan model evaluasi pembelajaran di masa pandemi covid-19, guru menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia berupa media pembelajaran (APE) alat permainan edukasi atau dan media sosial yang tersedia untuk melakukan belajar-mengajar secara daring.⁵⁹

Adapun menurut tuturan dari bunda Sri suhartatik selaku guru kelas bahwa:

“Yang menjadi faktor penghambat yaitu kurangnya penguasaan penggunaan media yang dialami baik oleh guru, orang tua ataupun anak, penggunaan media terhadap anak tentunya membutuhkan dampingan orang tua. Namun, hal itu bisa menjadi kendala karena kurangnya pengetahuan orang tua dalam penggunaan media sosial”.⁶⁰

Menurut penuturan ibu Mardiyah selaku kepala sekolah adalah:

“Terdapat beberapa orang tua murid yang masih tidak menggunakan hp android, sehingga terpaksa harus bergantian meminjam, hal itu dapat menghambat proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring atau online.”⁶¹

Adapun paparan menurut bunda Juhairiyah selaku guru kelas A yaitu:

“Salah satu faktor penghambat guru dalam upaya menerapkan model evaluasi pembelajaran di masa pandemi yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua. Hal ini sangat berpengaruh karena pembelajaran daring dilakukan di rumah dan tentunya anak membutuhkan bimbingan orang tua”.⁶²

⁵⁹ Lihat Lampiran 17

⁶⁰ Lihat Lampiran 12

⁶¹ Mardiyah, Wawancara Langsung, Selaku Kepala Sekolah TKK PKK Sopa'ah Pamekasan

⁶² Juhairiyah, Wawancara langsung, Selaku guru kelas A TK PKK Sopa'ah Pamekasan

Hal ini diperkuat dengan pernyataan orang tua salah satu siswa

“Saya lebih banyak menghabiskan waktu bekerja diladang jadi saya mempunyai sedikit waktu untuk mendampingi anak untuk melakukan pembelajaran daring, dan saya juga kurang menguasai penggunaan media sosial”.⁶³

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada saat proses pembelajaran daring, terdapat beberapa orang tua yang mengalami kendala atau kesulitan dalam menggunakan perangkat media sosial baik handphone ataupun laptop. Hal ini dikarenakan banyak orang tua anak yang lahir sebelum tahun 1980-an, kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media sosial. Selain kurangnya pengetahuan orang tua dalam menggunakan media sosial, masih ada orang tua anak yang keterbatasan sarana dan prasarana yaitu berupa hp android atau smartphone sehingga terpaksa harus bergantian meminjam dengan teman ataupun tetangga. Dan yang terakhir masalah waktu yang dimiliki orang tua, pekerjaan orang tua anak yang bermayoritas sebagai petani mengakibatkan kurangnya waktu orang tua mendampingi anak dalam proses pembelajaran daring

Berikut hasil identifikasi buku inventaris TK PKK Sopa'ah Pamekasan, terdapat data sarana dan prasarana yang telah guru sediakan yaitu berupa kuota internet dan perangkat media berupa handphone dan laptop.⁶⁴ Kuota internet disediakan oleh TK PKK Sopa'ah dan di bagikan kepada orang tua anak demi keberlangsungan proses belajar-mengajar secara daring. Namun

⁶³ Ibu Nita, Wawancara langsung, Orang tua siswa.

⁶⁴ Lihat Lampiran 18

bagi orang tua anak yang tidak memiliki hp android atau smartpone maka guru membagikan berupa pulsa (Bukan paket data) sebagai gantinya, sarana berupa handphone dan laptop digunakan guru di sekolah sebagai alat penunjang proses pembelajaran daring.

B. Temuan Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan data-data dari hasil temuan penelitian yang dianggap penting yang diperoleh dari hasil penelitian. Temuan penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban menyeluruh tentang Model Evaluasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di TK PKK Sopa'ah Pamekasan, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Untuk lebih mudahnya dalam memahami paparan data dari temuan hasil penelitian ini, maka akan disajikan dalam pokok bahasan sebagai berikut:

1. Upaya Guru dalam Menerapkan Model Evaluasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di TK PKK Sopa'ah Pamekasan.

- a. Guru melakukan proses pembelajaran daring dengan menggunakan media sosial berupa vcall, aplikasi berupa zoom yang digunakan guru dengan menghubungi beberapa siswa.
- b. Menyiapkan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) untuk acuan yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran daring. Dalam menyusun RPPM guru menentukan kegiatan serta menentukan aspek dan indikator yang akan dinilai pada anak. Dalam hal ini indikator

merupakan ukuran, karakteristik, atau ciri-ciri kemampuan dasar yang dapat dicapai oleh anak.

- c. Pemberian tugas oleh guru yang dikerjakan oleh anak di rumah berdasarkan RPPM. Dengan pemberian tugas tersebut akan mempermudah guru dalam melakukan proses evaluasi terhadap anak selama masa pandemi. Contoh Tugas: Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan.
- d. Proses evaluasi yang akan dilaksanakan melalui hasil karya anak, dapat memudahkan guru dalam menilai sejauh mana ketercapaian yang dimiliki anak.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini melalui Model Evaluasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di TK PKK Sopa'ah Pamekasan.

a. Faktor Pendukung

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan belajar mengajar di masa pandemi, maka harus menyediakan fasilitas yang dirasa sangat penting seperti handphone, laptop dan kuota internet.

b. Faktor Penghambat

1. Keterbatasan Penggunaan Teknologi.

Kondisi guru dan orang tua di Indonesia tidak seluruhnya paham dalam penggunaan teknologi, ini bisa dilihat dari guru-guru dan orang tua anak yang lahir tahun sebelum 1980-an, kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring sehingga proses pembelajaran daring bisa terkendala.

2. Keterbatasan Waktu.

Tersedianya waktu dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring sangat diperlukan karena proses pembelajaran daring tentunya akan mengakibatkan tidak efektifnya proses belajar-mengajar apabila kurang tersedianya waktu orang tua untuk mendampingi anak dengan alasan pekerjaan.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan oleh penulis, maka penulis akan membahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan di TK PKK Sopa'ah Pamekasan tentang "Menerapkan model evaluasi pembelajaran di masa pandemi covid-19 di TK PKK Sopa'ah Pamekasan".

1. Upaya guru dalam menerapkan model evaluasi pembelajaran di masa pandemi covid-19 di TK PKK Sopa'ah Pamekasan

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru yang bersinggungan dengan peserta didik untuk

memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan pendidikan. Kegiatan guru diperlukan iklim sekolah yang kondusif dan hubungan yang baik anatar unsur-unsur yang ada di sekolah antara lain kepala sekolah, guru, tenaga administrasi dan siswa. Serta hubungan baik antar unsur-unsur yang ada di sekolah dengan orang tua murid atau masyarakat.⁶⁵

Pembelajaran ditengah masa pandemi covid-19 ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru, siswa, dan orang tua. Pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka menjadikan anak dituntut untuk belajar mandiri. Belajar mandiri yang terkesan dipaksakan membuat anak cepat merasa bosan dan lambat laun pembelajaran virtual menjadi enggan dilakukan anak. Maka dari itu guru dan orang tua memiliki peran yang penting guna untuk memberikan dorongan motivasi terhadap anak, sehingga anak tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh atau daring.

Upaya yang dilakukan oleh guru TK PKK Sopa'ah Pamekasan dalam menerapkan model evaluasi pembelajaran di masa pandemi yaitu dengan terlebih dahulu melakukan proses pembelajaran secara daring atau online dengan menggunakan media sosial berupa vcall. Media sosial

⁶⁵ Dwi Puji Astuti, Analisis Persiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran, *Jurnal Wahana Pendidikan*, Vol.7, No.2, 2020, 186

menjadi jembatan penghubung pendidikan selama masa pandemi covid-19. Kemudian guru menyiapkan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) sebagai acuan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Kemudian guru memberikan tugas harian melalui tugas yang akan diberikan kepada orang tua untuk dikerjakan dirumah sebagai bahan belajar.

Menurut Gagne Bahar, Belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.⁶⁶ Salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan dengan demikian adalah proses pembelajaran yang dilakukan, sedangkan salah satu faktor yang penting untuk keefektifan pembelajaran adalah faktor evaluasi, baik terhadap program, proses, maupun hasil pembelajaran.⁶⁷ Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru pada masa pandemi ini yaitu dengan penilaian portofolio yang dilakukan dengan menganalisis kumpulan tugas yang menunjukkan kemajuan dari peserta didik dan tugas tersebut dihargai sebagai hasil karya dari proses pembelajaran. Tugas-tugas yang diberikan oleh guru setiap minggu karena pengumpulan tugas dilakukan satu minggu sekali dan kemudian diantar ke sekolah oleh orang tua.

⁶⁶ Husamas, Yuni Pantiwati, Ariana Restian, Puji Sumarsono, Belajar dan Pembelajaran (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2016)

⁶⁷ Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Bandung : ALFABETA , cv , 2017), 11-16.

Berdasarkan teori diatas diperkuat dengan hasil temuan teori Dwi Afrilia⁶⁸ yang menjelaskan bahwa penilaian portofolio adalah penilaian yang memanfaatkan hasil karya peserta didik sebagai bahan untuk menilai sejauh mana ketercapaian yang sudah dimiliki peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan oleh guru TK PKK Sopa'ah Pamekasan dalam hal membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Dwi Afrilia tentang penilaian portofolio.

2. Faktor pendukung dan Penghambat Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Model Evaluasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di Tk Pkk Sopa'ah Pamekasan.

Faktor Pendukung ialah sebuah fasilitas atau media yang membantu pembelajaran di dalam kelas ataupun diluar kelas sehingga peserta didik bisa memanfaatkannya dan memudahkan dalam proses pembelajaran. Faktor penghambat ialah penghalang yang memperlambat fokus usaha dalam menerima pengetahuan yang akan di sampaikan ataupun yang akan diterima.⁶⁹ Faktor pendukung dan penghambat sering kali muncul dalam serangkaian pembelajaran daring, faktor pendukung yang sering kali

⁶⁸ Dwi Afrilia, *Strategi Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*, 12

⁶⁹ Didi Pianda, Jon Darmawan, *BEST PRACTICE : Karya Guru Inovatif yang Inspiratif (menarik perhatian peserta didik)*, (September, CV Jejak 2018), 123

muncul diantaranya kreatifitas guru dalam proses pembelajaran daring, serta penggunaan sarana dan prasarana yang menarik.

Faktor pendukung yang pertama yaitu tersedianya sarana dan prasarana. Supaya dalam sistem proses pembelajaran jarak jauh dapat diterapkan secara maksimal dan dijangkau luas oleh seluruh murid dimanapun. Penerapan pembelajaran daring ini merupakan salah satu inovasi pembelajaran dari revolusi industri 4.0. Dimana mengaplikasikan pembelajaran daring menggunakan teknologi yang tidak terbatas, sehingga terjadinya perubahan dari pelaksanaan pembelajaran tatap muka (Luring) menjadi pembelajaran jarak jauh (daring). Aspek keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran daring dilihat dari sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana⁷⁰. Mengingat sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan belajar mengajar di masa pandemi, maka harus menyediakan fasilitas yang dirasa sangat penting seperti laptop, komputer, ataupun handphone serta kuota internet dan jaringan internet yang memadai guna memudahkan proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring.

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan tentang faktor pendukung dalam proses pembelajaran anak usia dini melalui model evaluasi pembelajaran di masa pandemi covid-19 di TK PKK Sopa'ah

⁷⁰ Aryuna Dini Rahayu, Mohammad Syahidul Haq, *Sarana dan Prasaran Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 09, No. 01 (Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Tahun 2021), 186-199

Pamekasan, dilihat dari buku inventaris barang sudah tersedia sarana dan prasarana. Terdapat media APE (Alat Permainan Edukatif), serta alat elektronik berupa hp dan laptop yang digunakan guru selama proses pembelajaran daring.

Faktor penghambat, yang pertama yaitu Keterbatasan penggunaan teknologi informasi oleh guru, orang tua dan siswa. Kondisi guru dan orang tua di Indonesia tidak seluruhnya paham dalam penggunaan teknologi, ini bisa dilihat dari guru-guru dan orang tua anak yang lahir tahun sebelum 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu juga dengan siswa anak usia dini yang usianya membutuhkan bimbingan dari orang tua. Kedua keterbatasan waktu, tersedianya waktu dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring sangat diperlukan karena proses pembelajaran daring tentunya akan mengakibatkan tidak efektifnya proses belajar mengajar apabila kurang tersedianya waktu orang tua untuk mendampingi anak dengan alasan pekerjaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apa yang telah dilaksanakan di TK PKK Sopa'ah Pamekasan dalam penerapan Model Evaluasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 sudah sesuai dengan teori Muttaqin Kholis Ali dan Sukardi⁷¹ bahwa dalam pembelajaran daring perangkat pendukung sarana dan prasarana seperti komputer atau laptop,

⁷¹ Muttaqin Kholis, Sukardi, *Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan*, Vol. 6, No, 2, (JRTI : Jurnal Riset Tindakan Indonesia, juli, 22), 161-166.

smartphone atau alat bantu lainnya yang bisa terhubung ke koneksi internet harus tersedia untuk kedua belah pihak yaitu guru dan siswa. Dengan bantuan perangkat pendukung tersebut dapat memudahkan guru dalam menyiapkan media pembelajaran dan menyiapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan. Tujuan penerapan evaluasi adalah untuk mengukur dampak pembelajaran terhadap tujuan-tujuan yang ditetapkan. Dilihat dari tujuannya, evaluasi pembelajaran adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang pencapaian tujuan suatu pembelajaran.

Pembelajaran daring yang diberlakukan untuk mematuhi kebijakan pemerintah terkait physical distancing merupakan pelaksanaan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan jaringan internet tanpa terbatas ruang dan waktu. Pembelajaran daring memiliki dampak positif berupa kemandirian siswa dalam belajar, peningkatan aktivitas mencapai sumber belajar dan inovasi gaya belajar. Adapun dampak negatif berupa penurunan intensitas siswa dalam belajar sebagai akumulasi dari rasa jenuh, kurang berinteraksi dengan teman sebaya dan gangguan pada jaringan atau media pembelajaran. Pembelajaran daring juga menjadi tantangan baru bagi guru untuk mampu menyusun strategi pengajaran yang tepat untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya tetap belajar meskipun dirumah.